

# PENGANTAR AKUNTANSI

---

ARNI PURWANTI, SE., MM

# Dokumen-Dokumen Transaksi pada Perusahaan Dagang

Setiap transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan dagang perlu ada bukti/dokumen transaksi. Karena, bukti merupakan sumber data awal untuk melakukan pencatatan.

Berikut ini beberapa contoh dokumen transaksi yang dimiliki perusahaan dagang:

- a. Faktur pembelian, yaitu bukti/dokumen tertulis yang menyatakan bahwa perusahaan telah melakukan transaksi pembelian barang atau aktiva lainnya secara kredit.

## **Pengisian Faktur Pembelian**

Tanggal 5 Mei 2005, PD. "RHN", membeli barang-barang dari CV. Batavia, Bandung sebagai berikut :

- 20 pasang sepatu merk " Amigos " @ Rp75.000,- = Rp1.500.000,-
- 20 pasang sandal merk " Amigos " @ Rp40.000,- = Rp800.000,-

dengan syarat pembayaran 2/10, n/30

*Dari data tersebut dicatat ke dalam faktur pembelian sbb:*

PD. "RHN"

Bandung, 5 Mei 2005

Jl. Melati 20 Bandung

**FAKTUR PEMBELIAN**

No. 011/BFB/2005

Dibeli dari : CV. Batavia, Bandung

Syarat Pembayaran : 2/10, n/30

No	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1	Sepatu Merk "Amigos"	20 pasang	75.000	1.500.000
2	Sandal Merk "Amigos"	20 pasang	40.000	800.000
Jumlah				2.300.000

Pembeli

Mengetahui

Bagian Pembukuan

Ny. Alit Pujiani

Rofa Hasna N

Luthfi F. Faishal

Diisi oleh bagian pembukuan	Ref	Debet	Kredit
Hal. Buku Harian	501	2.300.000	
Paraf Petugas	201		2.300.000

1. Putih untuk penjual

3. Biru Untuk Bagian Gudang

2. Kuning untuk pembukuan

4. Merah jambu Untuk arsip

- b. Faktur penjualan, yaitu bukti/dokumen tertulis yang menyatakan bahwa perusahaan telah melakukan transaksi penjualan barang secara kredit.

#### **Pengisian Faktur Penjualan**

Tanggal 5 Mei 2005, PD. "RHN", menjual barang-barang kepada Toko Pelangi,

Bandung sebagai berikut :

- 10 pasang sepatu merk " Amigos" @ Rp90.000,- = Rp900.000,-
- 10 pasang sandal merk " Amigos" @ Rp50.000,- = Rp500.000,-

dengan syarat pembayaran 2/10, n/30

*Dari data tersebut di catat ke dalam faktur penjualan sbb:*

PD. "RHN"  
Jl. Melati 20 Bandung

Bandung, 5 Mei 2005

**FAKTUR PENJUALAN**

No. 021/BFJ/2005

Dijual kepada : Toko Pelangi, Bandung

Syarat Pembayaran : 2/10, n/30

No	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1	Sepatu Merk "Amigos"	10 pasang	90.000	900.000
2	Sandal Merk "Amigos"	10 pasang	50.000	500.000
		Jumlah		1.400.000

Pembeli

Mengetahui

Bagian Pembukuan

M. Fikri

Rofa Hasna N

Luthfi F. Falshal

Disisi oleh bagian pembukuan	Ref	Debet	Kredit
Hal. Buku Harian	110	1.400.000	
Paraf Petugas	401		1.400.000

1. Putih untuk pembeli

3. Biru Untuk Bagian Gudang

2. Kuning untuk pembukuan

4. Merah jambu Untuk arsip

- c. Bukti penerimaan kas, yaitu bukti/dokumen tertulis yang menyatakan bahwa perusahaan telah menerima uang. Bukti penerimaan uang juga dapat berbentuk kuitansi, cek atau nota kontan.

Contoh bukti penerimaan uang:

**Pengisian Bukti Penerimaan Kas**

Tanggal 10 Mei 2005, PD. "RHN", menjual barang dagangan secara tunai, kepada Tn. Ihsan , sebagai berikut :

- 2 pasang sepatu merk " Amigos" @ Rp90.000,- = Rp180.000,-
- 1 pasang sandal merk " Amigos" @ Rp50.000,- = Rp50.000,-

*Dari data tersebut di catat ke dalam Bukti Penerimaan Kas*

PD. "RHN"  
Jl. Melati 20 Bandung

Bandung, 10 Mei 2005

### BUKTI KAS MASUK

No. 025/BKM/2005

Diterima dari : Tn. Ichsan

Terdiri dari

Tunal : Rp230.000,-

Cek : Rp -

Jumlah : Rp230.000,-

Terbilang : Dua ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah

Untuk : pembayaran 2 pasang sepatu @ Rp90.000,- dan  
1 pasang sandal @ Rp50.000,-

Yang Menerima

Fauziah

Disi oleh bagian pembukuan	Ref	Debet	Kredit
Hal. Buku Harian	101	230.000	
Paraf Petugas	401		230.000

1. Putih untuk pembayar

2. Kuning untuk pembukuan

3. Merah jambu Untuk arsip

d. Bukti pengeluaran kas, yaitu bukti/dokumen tertulis yang menyatakan bahwa perusahaan telah melakukan transaksi pengeluaran uang.

#### **Pengisian Bukti Kas Keluar**

Tanggal 15 Mei 2005, FD. "RHN", membeli barang dagangan secara tunai, dari CV. Merbabu, sebagai berikut :

- 10 pasang sepatu merk " Martin" @ Rp80.000,- = Rp800.000,-
- 8 pasang sandal merk " Martin" @ Rp30.000,- = Rp180.000,-

*Dari data tersebut dicatat ke dalam Bukti Kas Keluar*



PD. "RHN"  
Jl. Melati 20 Bandung

Bandung, 10 Mei 2005

## BUKTI KAS KELUAR

No. 015/BKK/2005

Dibayarkan Kepada : CV. Merbabu, Bandung

Terdiri dari

Tunai : Rp780.000,-

Cek : Rp -

Jumlah : Rp780.000,-

Terbilang : *Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah*

Untuk : pembelian 10 pasang sepatu @ Rp60.000,- dan  
6 pasang sandal @ Rp30.000,-

Mengetahui

Yang Membayar

Rofa Hasna N

Farisa

Diisi oleh bagian pembukuan	Ref	Debet	Kredit
Hal. Buku Harian	501	780.000	
Paraf Petugas	101		780.000

1. Putih untuk pembayar

3. Merah jambu Untuk arsip

2. Kuning untuk pembukuan

- e. Bukti memorial, yaitu bukti/dokumen tertulis yang menyatakan bahwa perusahaan telah melakukan transaksi keuangan lainnya yang tidak tergolong dalam empat bukti transaksi sebelumnya, seperti retur penjualan, retur pembelian, penyusutan aktiva tetap, dan sebagainya.

#### **Pengisian Bukti Umum**

Tanggal 12 Mei 2005, PD. "RHN", mengembalikan barang yang dibeli dari CV. Batavia Bandung, sebagai berikut :

- 2 pasang sepatu merk " Amigos" @ Rp75.000,- = Rp150.000,-
- 3 pasang sandal merk " Amigos" @ Rp40.000,- = Rp120.000,-

*Dari data tersebut di catat ke dalam Bukti Umum*

PD. "RHN"  
Jl. Melati 20 Bandung

Bandung, 12 Mei 2005

Kepada :  
CV , Batavia, Bandung

### BUKTI UMUM

No. 018/BU/2005

Kami telah mendebet perkiraan saudara, untuk hal-hal sebagai berikut :

- 2 pasang sepatu merk "Amigos" @ Rp75.000	= Rp150.000,-
- 3 pasang sandal merk "Amigos" @ Rp40.000	= Rp120.000,-
dengan alasan karena rusak/ cacat	
Jumlah	<u>= Rp270.000,-</u>

Bagian Pembukuan

Luthfi F. Faishal

Diisi oleh bagian pembukuan	Ref	Debet	Kredit
Hal. Buku Harian	201	270.000	
Paraf Petugas	503		270.000

1. Putih untuk penjual

2. Kuning untuk pembukuan

3. Merah jambu Untuk arsip

# Pencatatan Transaksi ke Dalam Jurnal Umum

## a. Pembelian Barang Dagangan

Pembelian yang dilakukan perusahaan dagang tidak hanya berupa pembelian barang dagangan saja, tetapi juga pembelian aktiva lainnya, seperti pembelian perlengkapan, pembelian peralatan, dan sebagainya.

Pembelian barang dagangan dicatat dalam akun “pembelian”, bila yang dibelinya bukan barang dagangan, misalnya pembelian perlengkapan maka dicatat dalam akun “perlengkapan”.

Pembelian dapat dilakukan baik secara tunai atau kredit. Pembelian barang dagangan secara tunai/kredit dicatat di sebelah debet pada akun “pembelian” dan dicatat di sebelah kredit pada akun “kas” (bila pembelian tunai) atau pada akun “utang dagang” (bila pembelian kredit).

## CONTOH 1 ▼

(Pembelian barang dagangan secara tunai)

PD RHN, pada tanggal 5 Mei 2005 membeli barang dagangan secara tunai seharga Rp900.000,-

Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum, sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	05	Pembelian Kas		900.000	900.000

## CONTOH 2 ▼

(Pembelian barang dagangan secara kredit)  
PD RHN, pada tanggal 6 Mei 2005 membeli barang dagangan secara kredit seharga Rp1.200.000,-. Faktur No. 023.

Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum, sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	06	Pembelian Utang Dagang		1.200.000	1.200.000

---

## CONTOH 3 ▼

---

(Pembelian harta lain)

PD RHN, pada tanggal 6 Mei 2005 membeli peralatan kantor secara tunai seharga Rp750.000,-. Bukti Kas Keluar No. 011

Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum, sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	06	Peralatan Kantor Kas		750.000	750.000

## b. Penjualan Barang Dagangan

Penjualan barang dagangan dapat dilakukan baik secara tunai atau kredit. Penjualan barang dagangan secara tunai/kredit dicatat di sebelah kredit pada akun "penjualan", dan dicatat di sebelah debet pada akun "kas" (bila penjualan tunai) atau pada akun "piutang dagang" (bila penjualan kredit).



## CONTOH 4 ▼

(Penjualan barang dagangan secara tunai)

PD RHN, pada tanggal 5 Mei 2005 menjual barang dagangan secara tunai seharga Rp1.000.000,-.

Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum, sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	05	Kas Penjualan		1.000.000	1.000.000

## CONTOH 5 ▼

(Penjualan barang dagangan secara kredit)

PD RHN, pada tanggal 6 Mei 2005 menjual barang dagangan secara kredit seharga Rp1.500.000,-. Faktur No. 024.

Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum, sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	06	Piutang Dagang Penjualan		1.500.000	1.500.000

## c. Retur Pembelian dan Retur Penjualan

Pembeli dapat mengembalikan barang yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan kepada penjual. Pengembalian barang tersebut oleh pembeli disebut retur pembelian, sedangkan penerimaan kembali barang tersebut bagi penjual disebut retur penjualan. Transaksi retur tersebut, bagi pembeli menyebabkan berkurangnya utang kepada penjual. Transaksi ini dicatat di sebelah debet pada akun "utang dagang" dan dicatat di sebelah kredit pada akun "retur pembelian".

Adapun bagi penjual, transaksi ini menyebabkan berkurangnya tagihan/piutang kepada pembeli. Ini dicatat di sebelah debet pada akun "retur penjualan" dan dicatat di sebelah kredit pada akun "piutang dagang".

## CONTOH 6 ▼

(Pencatatan retur pembelian)

PD RHN, pada tanggal 5 Mei 2005 mengembalikan barang yang dibelinya secara kredit kepada PT Dirgantara senilai Rp100.000,- Nota Debet No. 001 Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum, sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	05	Utang Dagang Retur Pembelian		100.000	100.000

---

## CONTOH 7 ▼

---

(Pencatatan Retur Penjualan)

PD RHN, pada tanggal 6 Mei 2005 menerima kembali barang dagangan yang dijualnya secara kredit seharga Rp200.000,-. Nota Kredit No. 011.

Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal umum, sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Mei	06	Retur Penjualan Piutang Dagang		200.000	200.000